

ABSTRAK

Secara global pembayaran digital menjadi semakin umum, dan inovasi-inovasi baru terus dikembangkan untuk mempermudah transaksi keuangan. Indonesia memiliki salah satu teknologi keuangan untuk pembayaran yang disebut *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), merupakan teknologi finansial yang telah diadopsi secara nasional di Indonesia. Berbagai fitur QRIS ditawarkan untuk mendorong digitalisasi keuangan dan membantu kemajuan UMKM di era digital, akan tetapi beberapa pelaku UMKM mengalami kendala dan merasa kurang efektif dalam penggunaan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana UMKM di Sampang tertarik untuk menggunakan QRIS dalam kaitannya dengan literasi keuangan, risiko transaksi, dan kemudahan penggunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan informasi dari 100 UMKM pengguna QRIS di Sampang melalui kuesioner. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan, risiko transaksi, tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan sedangkan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM untuk menggunakan QRIS di Sampang. Selain itu, literasi keuangan, risiko transaksi, dan kemudahan penggunaan secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat UMKM untuk menggunakan QRIS di Sampang.

Kata Kunci: *Pembayaran digital, TAM, QRIS, UMKM, Minat menggunakan*

ABSTRACT

Globally, digital payments are becoming trend, and new innovations are being developed to make financial transactions easier. In Indonesia, a financial technology for payments called Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) has gained widespread acceptance. Although there are many QRIS features available to promote financial digitalisation and assist MSMEs in the digital age, some MSMEs have challenges and feel less productive when using QRIS. This research sought to determine how MSMEs in Sampang were interested in using QRIS in relation to financial literacy, transaction risk, and ease of use. This research employs a quantitative approach, gathering information from 100 MSME QRIS users in Sampang via a questionnaire. Based on the study's findings, it can be said that financial literacy, transaction risk, does not affect on MSME's interest in using QRIS and ease of use have a positive and significant impact on MSMEs' interest in using QRIS in Sampang. Additionally, financial literacy, transaction risk, and ease of use all have a positive and significant impact on MSMEs' interest in using QRIS in Sampang.

Keyword: *Financial Literacy, Risk ,Ease of Use, Interest of Use*